

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Putra Jaya Marine Logistics menghitung PPh Pasal 21 atas penghasilan belum mengacu pada Peraturan Perpajakan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016), karena:
 - a. Iuran Jaminan Pensiun yang dibayarkan oleh pemberi kerja digunakan sebagai penambah untuk memperoleh penghasilan bruto
 - b. Prosentase untuk JKK dan JKM tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - c. Iuran JHT yang dibayarkan oleh pemberi kerja digunakan sebagai pengurang untuk memperoleh penghasilan neto
 - d. Pengakuan PPh Terutang atas nama Martina Hartanto yang salah karena menggunakan 20% lebih tinggi yang harusnya untuk karyawan tidak mempunyai NPWP sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp 208.701.
2. PT. Putra Jaya Marine Logistics membayar dan melaporkan PPh Pasal 21 atas penghasilan belum mengacu pada Peraturan Perpajakan yang berlaku (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016), karena adanya salah perhitungan dari awal.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Putra Jaya Marine Logistics sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Putra Jaya Marine Logistics melakukan pembetulan untuk perhitungan yang sebelumnya belum mengacu pada Peraturan Perpajakan. Dengan cara mengupdate JKK JKM sesuai gaji yang diterima dan tidak menggunakan JHT sebagai pengurang penghasilan.
2. Bagian keuangan harus lebih memahami tata cara menghitung, membayar, dan melaporkan PPh 21 agar selanjutnya mengacu pada Peraturan Perpajakan yang berlaku.
3. PT. Putra Jaya Marine Logistics harus terus mengikuti perkembangan peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesiayang selalu mengalami perubahan, agar perusahaan bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada diPerpajakan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dalam perhitungan, pembayaran dan pelaporan PPh pasal 21 pegawai tetap pada PT. Putra Jaya Marine Logistics.